

Haruslah Tetap Meleleh!

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Senin, 27 April 2009 17:52

Suatu hari Anda pernah menyalakan dua buah lilin. Yang satu beberapa menit nyala lilin padam. Yang satu lagi bertahan tetap menyala sampai lilin habis.

Setelah Anda mengamati, Anda menemukan lilin yang nyalanya cepat padam ternyata lilinnya tidak meleleh, sedangkan lilin satunya meleleh terus dari ujung sampai pangkal. Apa lilin dapat memberikan pelajaran bagi Anda dalam kehidupan ini? Apa yang dapat diambil hikmahnya?

Lilin yang cepat padam tidak mau meleleh karena lilinnya keras tidak mau meleleh kena panas oleh nyala api. Sehingga nyala api sampai padam olehnya. Demikian juga Anda ketika hati Anda tidak mau meleleh karena firman Tuhan Yesus maka Anda akan "padam". Artinya bahwa Anda tidak membawa manfaat bagi lingkungan sekitar Anda. Lingkungan dimana Anda berdiri, berada, dan hidup. Anda akan "dibuang" karena tidak berguna sebagai penerang. Bukankah Anda berada, dan hidup agar bermanfaat bagi lingkungan sekitar terlebih sebagai anak Allah, Anda membawa misi sebagai penerang. Hati Anda yang keras karena lebih mementingkan diri sendiri, cuek, pingin menang sendiri, sombong, angkuh dan lain-lain inilah yang menyebabkan nyala Anda cepat padam.

Namun hati Anda yang meleleh karena firman Tuhan Yesus akan bermanfaat sebagai penerang mulai dari ujung hidup Anda sampai pangkal kehidupan Anda sangat berguna bagi lingkungan sekitar Anda. Artinya bahwa Anda bersedia dilelehkan oleh Firman Tuhan Yesus yang Anda dengar, Anda baca, dan Anda lakukan. Dengan demikian misi Anda sebagai penerang bagi kegelapan kehidupan dapat terlaksana.

Melelehnya hati Anda dengan Anda bersedia untuk rendah hati, suka menolong, peduli dengan lingkungan dimana Anda sendiri, berada dan hidup. Dari lelehnya hatii Anda oleh firman akan membawa Anda pada kesukacitaan yang melimpah. Tetapi jika Anda tidak bersedia untuk meleleh maka Anda menuai keduakaan.

Untuk meleleh dibutuhkan ketulusan, ikhlas untuk menolong, rendah hati terhadap firman Tuhan Yesus. Kesungguhan, Anda tetap teguh melelehkan oleh setiap firman Tuhan Yesus masuk ke dalam hati Anda. Ketaatan, selalu setia mengikuti firman Tuhan Yesus. Untuk tetap hidup bersedialah hati Anda meleleh.

Bacaan Amsal 28 : 14 "Berbahagialah orang yang senantiasa takut (mengikuti firman) Tuhan Yesus, tetapi orang yang mengeraskan hatinya (oleh firmanNya) akan jatuh ke dalam malapetaka."

Malang, 250604

Koko